

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Zulpah Batik Tanjung Bumi Berdasarkan Kearifan Lokal

1. Sejarah Zulpah Batik Tanjung Bumi

Sentra batik di Pulau Madura tersebar di empat kabupaten, yakni Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Meskipun berasal dari satu pulau, setiap kabupaten memiliki keunikan sendiri. Sebagai contoh, batik dari Kabupaten Sumenep memiliki motif kraton, sementara batik dari Kabupaten Bangkalan menampilkan corak pesisir. Sentra batik di Kabupaten Bangkalan berlokasi di Kecamatan Tanjung Bumi, sekitar 42 km dari pusat kota Bangkalan. Batik yang diproduksi di daerah ini dikenal sebagai Batik Tanjung Bumi. Berdasarkan warisan turun-temurun, praktik membatik muncul dari kekhawatiran para istri di Tanjung Bumi yang menantikan kepulangan suami dari aktivitas melaut atau perantauan ke Pulau Sulawesi dan Kalimantan. Untuk mengatasi kegelisahan tersebut, para istri memilih menghabiskan waktu dengan kegiatan membatik.¹

Saat ini, batik Tanjung Bumi telah menjadi bagian dari industri rakyat dan semakin dikenal di pasar batik nasional. Di

¹ Indah Purnama Sari, "Batik Tulis Tanjung Bumi: Ciri Khas Dan Potensi," *dKb: Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah* 39, no. 2 (n.d.): 161, <http://dx.doi.org/10.22322/dkb.v39i2.7469.g6111>.

Tanjung Bumi, terdapat setidaknya 530 unit usaha batik dengan melibatkan lebih dari 1.000 perajin. Angka tersebut belum mencakup para perajin yang memproduksi batik secara rumahan. Usaha batik ini tersebar di beberapa desa, termasuk Desa Tajung, Desa Macajah, Desa Telaga Biru, Desa Paseseh, dan Desa Bumi Anyar.²

Salah satu UMKM batik yang terkenal di Tanjung Bumi yaitu Zulpah Batik, yang merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah yang berfokus pada produksi dan penjualan Batik Tulis Tanjung-Bumi. Pemilik bisnis batik tulis ini, yang beralamat di Jalan Pelabuhan Sarimuna II Nomor 10 (sebelah utara Polsek) di Dusun Kramat, Desa Peseseh, Kecamatan Tanjung Bumi, adalah seorang perempuan bernama Wurrotul Muhajjallah, atau yang akrab disapa Ibu Wuri. Ibu ini mendirikan usaha batik tulis "Zulpah" sebagai wujud kesetiiaannya terhadap seni budaya tradisional Madura dan untuk melanjutkan tradisi kerajinan yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh orang tua kandungnya (Bapak dan Ibu Zulpah) yang berlangsung selama 4 generasi.³ Pertama Nyai Hj Rantila kemudian dilanjutkan oleh Nyai Hj Fatimah dan mulai sedikit termanajemen ketika memasuki generasi ke 3 yaitu Nyai Hj Zulfah.

Saat ini, generasi ke 4 yaitu Hj. Wurrotul Muhajjallah bersama suaminya, Ali Mortono, S.Psi, ada wacana guna meluaskan pangsa pasar melalui ikut pameran di Malaysia, Banjarmasin,

² Indah Purnama Sari, 162.

³ Amirullah, Tri Wardoyo, and Achmad Yulianto, *Teknologi Hijau Produksi Batik Tulis Tanjung Bumi*, 9.

Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Gresik, Malang, maupun Surabaya. Untuk lebihlah mengenalkan produksi batiknya, Mbak Wurry mulai memberi nama usahanya dengan sebutan “Zulpah Batik” yang diambil dari nama ibunya. Mereka telah mulai merintis usaha Batik Tulis Tanjung Bumi sejak tahun 2008.



4.1 Galeri Zulpah Batik Tanjung Bumi



4.2 Koleksi Baju Batik Siap Digunakan



Gambar 4.3 Koleksi Batik Tulis Jadi Serta Kain Kombinasi

2. Visi dan Misi Zulpah Batik Tanjung Bumi

Visi : Menjadi perusahaan batik tulis yang inovatif, berstandar dan berkualitas tinggi, dan senantiasa tumbuh berkembang sehingga bermanfaat bagi masyarakat secara luas.⁴

Misi :

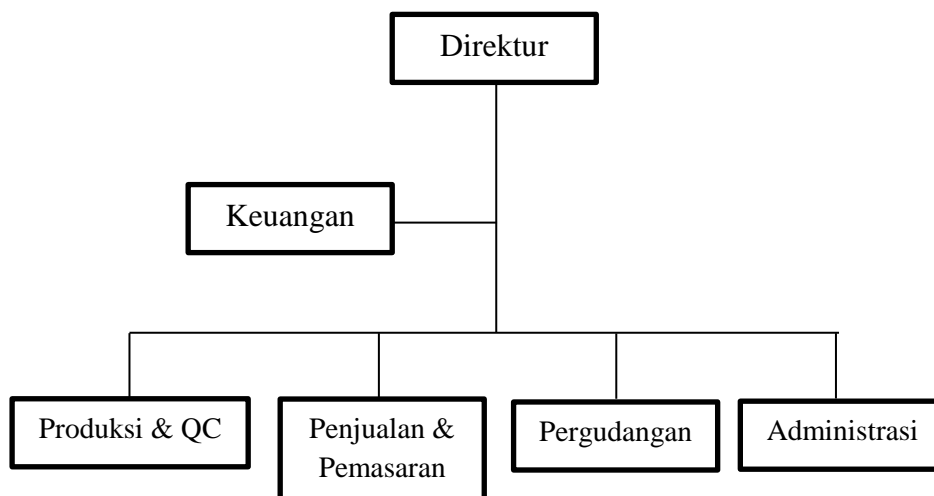
- a. Menerapkan standar dalam setiap produksi batik dengan meningkatkan kualitas sehingga dapat bersaing dalam pasar global.
- b. Mengembangkan teknik membatik dan inovasi dalam membatik sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
- c. Memberikan pelatihan terkait teknik membatik kepada masyarakat dan menciptakan lapangan kerja serta dukungan sosial dan lingkungan.
- d. Meningkatkan kapasitas, kualitas perusahaan dan profesionalisme sumber daya manusia.

⁴ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

3. Tujuan Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi

- a. Memperkenalkan seni batik Tanjung Bumi ke seluruh Indonesia dan Internasional.
- b. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pemilik, karyawan, dan masyarakat setempat.
- c. Menjadi perusahaan role model bagi perusahaan sejenis.
- d. Terus berinovasi dalam teknik dan corak membatik sehingga dapat terus berkembang dan bersaing dengan batik khas daerah lain.
- e. Terciptanya perusahaan yang dapat mengedukasi dan memberdayakan masyarakat secara luas.⁵

4. Struktur Zulpah Batik Tanjung Bumi



Gambar 4.4 Struktur Zulpah Batik Tanjung Bumi

⁵ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

Keterangan :

Direktur : Wurrotul Muhajjalah

Keuangan : Ali Mortono

Produksi & QC : Asiman

Penjualan & Pemasaran : Wurrotul Muhajjalah & Ali Mortono

Pergudangan : Hamdaniah

Administrasi : Wurrotul Muhajjalah⁶

B. Paparan Data

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi

a. Dasar Ekonomi Kreatif pada Zulpah Batik Tanjung Bumi

Ekonomi kreatif memiliki konsep pada sektor ekonomi yang berfokus pada aspek utama kreativitas. Kontribusi kreativitas sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu pokok dasar ekonomi kreatif yaitu inovasi. Keberadaan modal manusia menjadi faktor utama dalam indikator inovasi.

Inovasi pada Zulpah Batik Tanjung Bumi terdapat pada jenis, teknik, dan motif yang memiliki khas kearifan lokal masyarakat Tanjung Bumi.

1) Jenis Zulpah Batik Tanjung Bumi

Zulpah Batik Tanjung Bumi merupakan UMKM berupa kearifan lokal dengan jenis batik yang telah didirikan mulai 10 tahun sebelumnya. Kegiatan produksi batik tulis Madura ini mengedepankan kualitas tinggi dengan

⁶ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

menggunakan pewarna alami dan sintetis yang diperoleh dari sumber alam. Batik Tanjung Bumi mengenalkan jenis batik dengan warna-warna yang mencerminkan budaya lokal. Usaha ini berbasis UMKM mampu menghasilkan 500 lembar kain batik setiap bulannya, menargetkan konsumen dengan berbagai usia. Prestasi luar biasa ini dicapai dengan hanya 6 karyawan tetap dan 300 pekerja lepas. Kualitas produksi batik Zulpah sangat terlihat, terutama dalam detail goresan malam yang tajam dan berani yang terpatri pada kainnya, serta warna yang cerah namun tidak terlalu mencolok. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa usaha ini, yang memiliki sertifikat merek, sangat menjaga mutu dan kualitas produknya dari awal hingga akhir proses produksi, termasuk melalui proses perendaman di gentong untuk menciptakan warna yang cerah.⁷

2) Motif Zulpah Batik Tanjung Bumi

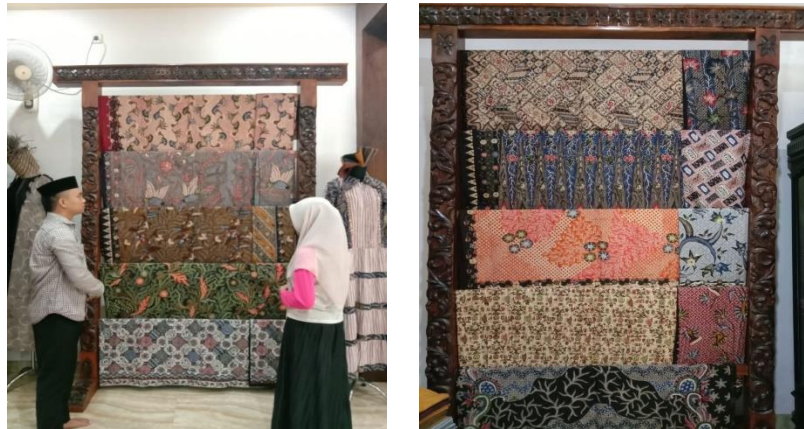
Keunikan batik Tanjung Bumi dapat dikenali melalui motif juga palet warna dengan mencerminkan karakteristik batik pesisiran, dengan penggunaan motif secara bebas juga warna dengan berani. Warna yang sebagai karakteristik meliputi tarpote (dasar putih), biru dongker (dasar biru indigo), mera (dasar merah), juga nuansa warna elegan selayaknya coklat juga hitam. Di samping itu, berbagai warna dasar seringkali dihiasi dengan sejumlah warna spesifik yang selaku karakteristik, seperti hijau, biru, kuning, juga merah. Motif khas pesisiran secara jelas tergambar pada kain batik Tanjung Bumi, mencakup motif burung, sulur rumput laut, gelombang laut, kerang, maupun sisik ikan. Adapun unsur-unsur laut, terdapat juga beragam motif lainnya dengan mencakup fauna maupun flora, seperti gajah, kucing, kopi, kembang, juga lainnya.⁸ Beberapa motif yang digunakan termasuk motif ola'-ola', sik melaya, burung hong, kembang randu, juga beberapa motif yang lain. Produk-produk batik tulis melalui Batik Tulis "Zulpah" termasuk kain batik tulis selendang lebar/panjang (pashmina), kain batik panjang (sewek), samper, taplak meja, batik sarimbit (bagi pasutri), juga kain batik tulis tunggal (per potong).

⁷ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

⁸ Indah Purnama Sari, "Batik Tulis Tanjung Bumi: Ciri Khas Dan Potensi."

3) Teknik Zulpah Batik Tanjung Bumi

Usaha kerajinan batik tulis ini tetap setia dalam menggunakan teknik khas Batik Gentongan Tanjung Bumi. Batik ini dikenal beserta karakteristik warna yang kuat, tajam, mencolok, berani (colorful), juga mempunyai aroma rempah-rempah akibat proses perendaman kainnya. Proses pembuatan batik Tanjung Bumi mirip dengan batik tulis pada umumnya. Perbedaannya terletak pada proses pewarnaan, dimana kain yang sudah dibatik dicelupkan juga direndam pada gentong yang tertanam pada tanah untuk jangka waktu tertentu. Total waktu yang diperlukan guna memberi hasil satu lembar kain batik gentongan mencapai setahun.⁹



Gambar 4.5 Batik Gentongan yang terpajang di galeri Zulpah Batik

Kemudian, pemilik usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi dalam inovasi desainnya menuturkan bahwa ia melibatkan SDM melalui kolaborasi dengan batik-batik asing, baik dalam skala nasional maupun internasional. kolaborasi yang dilakukan bekerja sama dengan baik dalam tim, berbagi ide, dan menciptakan sinergi untuk membentuk inovasi desain yang baru.¹⁰

⁹ Indah Purnama Sari, 164.

¹⁰ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

Disisi lain, karyawan Zulpah Batik menyebutkan bahwa, “inovasi yang terdapat pada kreativitas desain batik diperoleh langsung dari Pak Alim sebagai pemilik usaha”.¹¹

Kemudian inovasi selanjutnya, Zulpah Batik melindungi produknya dengan adanya hak paten merek, namun hak paten produk masih belum ada. Bapak Alim mengungkapkan bahwa Undang-Undang perlindungan terhadap hak cipta pada batik masih lemah dikarenakan motif dalam produk yang dipatenkan sudah terdapat ratusan tahun lamanya.

Inovasi dalam infrastruktur ICT dilakukan dalam pemasaran melalui pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Zulpah Batik meliputi keterlibatan konsumen dengan membangun komunitas offline dan online secara aktif. Zulpah Batik memang masih belum mampu untuk menjual produknya di *e-commerce* hingga saat ini, karena produksi batik tulis yang memerlukan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak sehingga pemilik Zulpah Batik hanya menampilkan produk berupa gambar ataupun video melalui status *whatsapp* dengan pelanggan tetap.

Kemudian, pokok dasar ekonomi kreatif yang selanjutnya terdapat pada kewirausahaan. Pada aspek pembentukan usaha, ditemukan beberapa hasil data yang akan peneliti tunjukkan.

Pembentukan konsep usaha Zulpah Batik mengembangkan konsep bisnis yang unik dan kreatif dengan memahami tren dan potensi pasar dalam industri kreatif. Zulpah Batik membentuk kolaborasi jaringan dengan berbagai festival di kota-kota lain serta kemitraan dengan membuka cabang di Kota Bangkalan bernama “*Wurryzb*” yang akan menampilkan produk batik tulis dan printing tangan serta berbagai tas hasil kerajinan tangan atau biasa disebut *handmade*.¹²

¹¹ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

¹² Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

Sedangkan Intan sebagai karyawan menyebutkan, “kewirausahaan juga dilakukan melalui pemasaran yang kreatif pada galeri Zulpah Batik yang tidak hanya menjual batik jadi saja, melainkan dengan menyediakan pernak-pernik *handmade* dengan desain yang kreatif dan tidak biasa serta menyediakan alat tulis sekolah yang sangat lengkap sehingga membuat pelanggan turut tertarik untuk berbelanja barang lainnya”.¹³

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan pelanggan 1 tentang aspek kewirausahaan dimana pemasaran yang dilakukan melalui postingan status *whatsapp* juga *facebook* yang dapat dilihat oleh pelanggan membuat daya tarik pelanggan baru maupun pelanggan tetap berminat untuk mengoleksi produk tersebut.¹⁴

Zulpah Batik Tanjung Bumi memiliki rasa tidak takut gagal dalam berwirausaha. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik Zulpah Batik Tanjung Bumi bahwa pada masa covid-19 usaha tersebut mengalami penurunan yang sangat drastis sampai beberapa bulan tidak ada penjualan bahkan orang tua pemilik menyarankan untuk menutup usaha batik tersebut, namun istri pemilik, Wurry, terus menginvestasikan uangnya untuk memproduksi batik. Pada akhirnya ada yang mengomentari postingan usaha batik tersebut di *facebook* meminta untuk mengirimkan banyak contoh baju batik tulis dan dikirimkan via *whatsapp*. Pada saat terjadi transaksi, pembeli merasa sangat terkesan dan puas dengan hasil Zulpah Batik hingga ikut membantu mempromosikan produk Zulpah Batik. dari sinilah usaha Zulpah Batik kembali dibanjiri pembeli. Kegagalan bagi Zulpah Batik tergantung bagaimana dalam mengatur manajemen dan produk untuk menjaga dan terus melakukan inovasi dengan mengikuti perkembangan zaman dan saran-saran dari konsumen sehingga usaha Zulpah Batik ini akan terus maju dan berkembang.¹⁵

¹³ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

¹⁴ Imam Mahmudi, Wawancara dengan Pelanggan Batik Tulis Zulpah Batik, Desember 2023.

¹⁵ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

Pokok dasar ekonomi kreatif yang terakhir terletak pada tingkat keterbukaan. Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi memiliki tingkat keterbukaan ekonomi kreatif melalui kolaborasi dan pameran festival yang pernah diikuti.

Zulpah Batik telah berkolaborasi untuk bekerja sama dengan usaha-usaha batik baik dalam maupun luar negeri seperti Malaysia. Zulpah Batik juga berkolaborasi dengan Industri Petrokimia Gresik untuk mendapatkan fasilitas pameran gratis termasuk akomodasi, transportasi, dan sebagainya. Tak hanya itu, kami juga mencoba menembus pasar yang lebih luas dengan mengikuti pameran di Surabaya, Malang, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Bandung, DKI Jakarta, Makassar, Banjarmasin, bahkan luar negeri seperti Malaysia. Dari berbagai kolaborasi yang dijalani, Zulpah Batik banyak mendapatkan pengalaman baru sehingga menimbulkan ide-ide dari para rekan kerja sama, salah satu contohnya dengan mendapatkan ide baru dari pembatik Malaysia, sehingga Zulpah Batik mengkolaborasikan produk batik Zulpah dengan produk batik Malaysia dari segi desain serta motifnya tanpa menghilangkan ciri khas dari pada batik Zulpah itu sendiri serta kearifan lokal yang ada pada batik Zulpah maka dari itu produk batik tersebut terus mengalami pembaharuan baik dari segi desain dan motif yang diciptakan. Zulpah Batik juga bekerja sama dengan Industri Petrokimia Gresik melalui pameran gratis dimana disetiap ada *event*, Zulpah Batik mendapatkan banyak pengalaman dari pameran tersebut dikarenakan banyak sekali pembatik-pembatik yang telah *go international* sehingga dapat belajar langsung dan melihat model batik yang dihasilkan. Zulpah Batik juga memperbolehkan pelajar sekolah hingga mahasiswa yang datang langsung ke tempat produksi batik Zulpah Batik untuk melakukan penelitian dan tugas dari instansinya. Pada tahun 2021 saat sedang maraknya virus corona (covid-19), Zulpah Batik melakukan konsultasi pada dokter kesehatan untuk dibuatkan gerakan khusus kepada para karyawan-karyawan agar tetap bisa menjaga kesehatan, sehingga karyawan tersebut akan fokus bekerja untuk menghasilkan batik yang berkualitas, hingga sekarang senam itu masih diterapkan.¹⁶

¹⁶ Ali Mortono, Pemilik ZUlpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

Karyawan Zulpah Batik menuturkan hal yang sama bahwa ia sebagai karyawan turut andil dalam pameran yang diikuti di berbagai kota. "Alhamdulillah dengan mengikuti pameran tersebut, kami banyak sekali mendapatkan pengalaman juga dapat melihat bagaimana cara pengusaha-pengusaha batik yang sukses melakukan pelayanan dengan sangat baik kepada para tamu dan juri, yang tentunya kami akan terapkan kepada pelanggan dan pembeli di Zulpah Batik Tanjung Bumi."¹⁷

Pelanggan 2 menyebutkan bahwa ia juga sesekali memberikan saran kepada Zulpah Batik untuk inovasi desain motif gentongan pada batik Zulpah Batik sekaligus proses pembuatan hingga produksinya untuk bagaimana terus mengikuti tren pasar (model zaman sekarang) bahwa motif batik pada Zulpah Batik terbukti memiliki khas yang sangat mewah dengan warna yang mencolok. Sehingga tak jarang banyak sekali pelanggan dari berbagai kalangan berburu untuk mengoleksi batik milik Zulpah Batik.¹⁸

Tabel 4.1 Dasar Ekonomi Kreatif Berdasarkan Hasil Penelitian

Inovasi	SDM	Jenis Motif Teknik	Batik Tanjung Bumi Berwarna terang dan berani Batik Gentongan
	Paten	-	Hak paten merek
	Infrastruktur ICT	Media sosial	<i>Facebook</i> <i>Whatsapp</i> <i>Transfer/QRis</i>
Kewirausahaan	Perusahaan baru		Cabang baru bernama <i>wurryzb</i>
	Tidak takut gagal		Tidak pernah berhenti memproduksi batik
	Modal ventura		-
Keterbukaan	Populasi orang asing		Berkolaborasi dan ikut pameran festival
	Mahasiswa		Terbuka dalam penelitian

¹⁷ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

¹⁸ Siti Rumlah, Pelanggan Batik Tulis Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 5 Desember 2023.

b. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi

Pengembangan ekonomi kreatif bertujuan untuk mengubah ekonomi kreatif menjadi kekuatan utama dalam perekonomian daerah. Perubahan ini kemudian akan mengarah pada ekonomi melalui sumber daya alam berbasis kearifan lokal. Peneliti akan memaparkan hasil data analisis strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dengan menggunakan penerapan manajemen POAC (*Plan, Organize, Act, and Control*).

1) *Plan* (Perencanaan)

Usaha Zulpah Batik mengembangkan usahanya melalui ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Dalam aspek perencanaan ini, manajemen pelaksanaan proses produksi batik pada Zulpah Batik dengan tiga proses; yakni *input*, proses, juga *output*, manajemen perencanaan keuangan, dan manajemen sistem perencanaan karyawan.

Pelaksanaan proses produksi batik pada tahap pertama yaitu menentukan desain dan motif batik dengan mengombinasikan motif batik yang sudah lama dan motif batik baru yang dapat ditemukan melalui pameran yang telah diikuti. Dalam penentuan desain dan motif produk batik ini dilakukan oleh Ibu Wurry dan Bapak Alim selaku pemilik dari Zulpah Batik tersebut. Kemudian tahap selanjutnya tim produksi menyiapkan alat juga bahan yang hendak dipergunakan pada tahapan membuat batik. Dalam hal ini, pemilik Zulpah Batik mulai membagikan tugas kepada karyawan lepas untuk dilakukan proses membatik tersebut dirumah masing-

masing. Dan tahap terakhir, yaitu proses *output* berupa bentuk *finishing* batik tulis yang telah siap dipergunakan maupun dipasarkan atas pelanggan. Sisa-sisa atau limbah dari proses produksi membatik dikelola dengan benar, yaitu didaur ulang melalui proses IPAL.¹⁹

Sebagai seorang karyawan tentu menjadi peran utama dalam proses produksi batik. Intan sebagai karyawan tetap membantu Pak Alim dan Bu Wurry untuk memberikan batik belum jadi pada karyawan lepas sehingga dapat diproses dirumah masing-masing. Intan bertugas mengumpulkan batik-batik yang sudah jadi untuk kemudian ditata dengan rapi dan siap untuk dipasarkan.²⁰

Perencanaan sistem keuangan yang dibentuk oleh Zulpah Batik pemilik usaha tersebut mengelola sistem keuangan sepenuhnya menggunakan bank BCA dan BNI, dan menabung di lembaga keuangan BMT NU. Kemudian, Zulpah Batik menerapkan sistem transaksi jual beli dengan *customer* wajib tunai tanpa cicilan ataupun *cash tempo*. Pembeli juga dapat membayar melalui *mobile-banking*, *gris*, dan dompet digital lainnya.²¹

Kemudian Zulpah Batik merencanakan sistem karyawannya dengan membagi antara karyawan tetap dan karyawan lepas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 karyawan tetap dengan rincian satu orang menjaga galeri, satu orang lainnya menjaga toko ATK. Lalu terdapat 300 lebih karyawan lepas yang ditugaskan saat sedang dilakukan proses pembuatan batik.²²

2) *Organize* (Pengorganisasian)

Zulpah Batik mengorganisasikan karyawannya menjadi karyawan tetap dan karyawan lepas. Pemilik usaha tersebut membagi tugas sesuai dengan sebagaimana mestinya. Karyawan tetap akan mengatur dan menjaga segala kekurangan dan menjaga para tamu yang akan berkunjung ke galeri. Karyawan tetap dijadwalkan untuk bekerja lebih padat, yaitu setiap hari. Sedangkan karyawan lepas yang terdiri dari 300 orang lebih ditugaskan hanya saat proses pembuatan batik berlangsung.²³

¹⁹ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

²⁰ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

²¹ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik Tanjung Bumi.

²² Ibid.

²³ Ibid.

Pengorganisasian dalam aspek pemberian gaji dilakukan tepat waktu. Perihal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara beserta karyawan yang menyebutkan bahwasanya pemberian gaji selalu tepat waktu secara langsung yaitu *cash* ataupun *transfer*. Begitupun dalam pengorganisasian tugas-tugas kepada setiap anggota karyawan yang dilakukan secara berbeda antara karyawan lepas beserta karyawan tetap. Dimana karyawan tetap bertugas untuk bekerja penuh untuk menjaga galeri, mengatur stok batik, membagi-bagikan batik belum jadi untuk diproduksi kepada karyawan lepas. Sedangkan karyawan lepas bertugas untuk memproduksi batik tulis meliputi pemberian lilin dan pewarnaan hingga tahap akhir sehingga menjadi batik tulis jadi.²⁴

3) *Act* (Pelaksanaan)

Dalam merealisasikan rencana yang telah diatur untuk suatu usaha tersebut, pemilik Zulpah Batik memberikan arahan dan memotivasi setiap karyawan untuk memenuhi tanggung jawabnya. Kemampuan *leadership* yang dimiliki oleh Pak Alim mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara pemilik dengan rekan kerja atau karyawan.

Intan sebagai karyawan tetap menyebutkan bahwa ia memenuhi tugas yang telah direncanakan dengan matang oleh pemilik Zulpah Batik dengan senang hati dikarenakan hubungan kerja yang diciptakan oleh Pak Alim dan Bu Wurry sangat baik sehingga dalam mengorganisasikan atau mengurus galeri seperti, menata barang yang baru masuk, mencatat stok yang kosong, dan membersihkan galeri dapat dikerjakan dengan mudah dan penuh hati-hati.²⁵

4) *Control* (Pengendalian)

Zulpah Batik memajemen pengendalian usahanya dalam mengawasi langsung setiap pekerjaan yang ditugaskan pada semua karyawannya.

²⁴ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik.

²⁵ Ibid.

Manajemen pengendalian pada Zulpah Batik utamanya mengontrol kinerja para karyawan, khususnya Intan sebagai pekerja tetap guna mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan agar sesuai dengan standar kualitas kerja yang diinginkan oleh pemilik Zulpah Batik.²⁶

Intan menyebutkan bahwa, “Pak Alim dan Bu Wurry melakukan evaluasi kinerja minimal seminggu sekali dengan mengecek barang dan catatan stok barang yang kosong hingga menanyakan permasalahan yang terjadi selama pekerjaan berlangsung”.²⁷

2. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah

Pemilik Zulpah Batik Tanjung Bumi menjelaskan tentang proses produksi batik dari segi keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan dalam konsep pilar ekonomi syariah.

Proses produksi batik dari segi keadilan menunjukkan aktivitas membatik yang ditempatkan sesuai dengan tempatnya, yakni dari tahap produksi *input*, proses, dan *output* serta memperlakukan karyawan sesuai dengan porsi yang benar berdasarkan syariat Islam. Selanjutnya dari segi keseimbangan menunjukkan bahwa proses produksi dilakukan dengan menyesuaikan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan untuk menghindari perilaku pemborosan. Dan terakhir dari segi kemaslahatan menunjukkan bahwa proses produksi batik memberikan keuntungan dan kebermanfaatan

²⁶ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

²⁷ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

bagi karyawan yang membutuhkan peluang kerja, sehingga hal ini membuktikan adanya kemaslahatan berupa kebaikan tanpa menimbulkan kerugian pada seluruh aspek terutama pada karyawan.²⁸

Pemilik Zulpah Batik memberikan tugas dalam proses produksi batik kepada karyawannya dengan adil. Intan mengatakan bahwa ia selaku karyawan tetap mendapatkan tugas mengurus stok barang yang habis dan menata barang baru yang masuk di galeri Zulpah Batik. Disisi lain, dalam produksi batik tentunya dilakukan oleh para karyawan lepas yang dibagikan oleh Pak Alim dan Bu Wurry yang kemudian akan mereka proses di rumah masing-masing. Jika sudah selesai, mereka akan menyetor batik jadi kepada Intan untuk segera di pajang di galeri Zulpah Batik. Keseimbangan terjadi saat pemilik Zulpah Batik memberikan alat dan bahan sesuai kebutuhan menghindari pemborosan. Dan terakhir, kemaslahatan juga terjadi bagi para karyawan lepas yang terbukti bahwa peluang kerja ini sangatlah mereka butuhkan sebagai seorang istri yang ditinggal oleh para suami yang merantau sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun.²⁹

Hasil data selanjutnya memaparkan tentang strategi marketing pada usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi dari segi keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan dalam konsep pilar ekonomi syariah.

Pilar keadilan yang merujuk pada aktivitas yang menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya dan memperlakukan setiap hal sesuai dengan posisi yang benar merupakan kegiatan yang sudah diterapkan oleh pemilik Zulpah Batik dalam strategi marketing produknya dengan mengikuti pameran-pameran diluar kota sehingga kemudian masyarakat dan warga asing yang mengikuti pameran tersebut turut tertarik untuk berminat dan menjadi pelanggan tetap hingga saat ini. Tak hanya itu, dalam pilar keseimbangan yang mengacu pada aspek perilaku ekonomi islam dalam strategi marketing produknya adalah dengan melibatkan Industri CSR PT Petrokimia Gresik guna mendapatkan fasilitas pameran gratis termasuk biaya akomodasi, transportasi, dan lain-lain. Walaupun industri tersebut tidak berlabelkan syariah, namun tidak menggandung unsur riba ataupun merugikan pihak lain. Dan kemaslahatan

²⁸ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

²⁹ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

dalam penerapan strategi marketing pada produk Zulpah Batik juga memenuhi dua syarat, yaitu sesuai dengan hukum syariah yang terdapat pada halalnya produk tersebut, dan tidak menimbulkan kerugian pada aspek yang terlibat saat proses strategi marketing berlangsung, khususnya pada pelanggan baru maupun tetap, juga pada binaan PT Petrokomia Gresik.³⁰

Strategi marketing yang dilakukan oleh Zulpah Batik melibatkan karyawan sebagai aspek utama yang membantu dan mengurus semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengikuti festival pameran. Dalam pelaksanaan ini, Pak Alim dan Bu Wurry menugaskan para karyawannya secara adil tanpa menitikberatkan tugas pada pihak manapun. Kemudian dari segi keseimbangan yang terjadi pada strategi marketing dengan menjaga proporsi antara kewajiban dalam beribadah dan mencari rezeki melalui pekerjaan. Adanya fasilitas musholla dekat dengan galeri membuat para karyawan dan juga para pelanggan yang berkunjung dapat beribadah saat waktunya telah tiba sehingga dua hal tadi terpenuhi dengan seimbang. Pilar kemaslahatan juga dapat ditemukan dalam strategi marketing dengan tidak menimbulkan kerugian pada seluruh karyawan termasuk karyawan tetap hingga karyawan lepas, begitupula terhadap pelanggan.³¹

Aspek ekonomi syariah yang meliputi pilar-pilar ekonomi syariah juga melibatkan sistem keuangan pada Zulpah Batik Tanjung Bumi yang meliputi tiga pilar; yaitu keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan.

Pilar keadilan dalam sistem keuangan yang diterapkan oleh Zulpah Batik sudah memberlakukan sesuai dengan posisi yang benar, yaitu sesuai dengan syariat islam. Terbukti dengan adanya sistem pembayaran dalam proses jual beli yang tidak mengandung unsur riba bahkan usaha tersebut tidak menerima cicilan maupun *cash tempo*. Hal yang sama juga terjadi pada sistem pembagian gaji yang dibayarkan secara *cash* maupun *transfer* tepat waktu. Dalam pilar keseimbangan yang terjadi pada sistem keuangan Zulpah Batik menerapkan tawazun dalam melakukan penghasilan, yaitu tetap menyeimbangkan kapan saat bekerja dan kapan saat menghadap pada Allah untuk beribadah. Dan pada pilar kemaslahatan Zulpah Batik menerapkan sistem keuangan dalam menabung di BMT NU selayaknya seorang

³⁰ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik Tanjung Bumi.

³¹ Ibid.

muslim harus memanfaatkan fasilitas ekonomi syariah yang sudah disediakan oleh pemerintah.³²

Hasil data wawancara terhadap karyawan pada sistem keuangan dalam pemberian gaji diberikan secara adil yang disesuaikan dengan hasil kerja tiap masing-masing karyawan. Diketahui terdapat karyawan tetap dan karyawan lepas sehingga tentunya kedua gaji tersebut diberikan dengan jumlah yang berbeda. Kemudian pilar keseimbangan ditemukan juga dalam pemberian gaji yang disesuaikan dengan hasil kinerja pada masing-masing karyawan sehingga tidak terjadi ketimpangan dan kesenjangan antara karyawan yang satu dengan lainnya. Kemaslahatan yang terdapat pada karyawan yaitu gaji yang mereka dapatkan dari pemilik Zulpah Batik memberikan kebermanfaatan bagi para karyawan sebagai penghasilan mereka sebagai pengeluaran biaya kehidupan sehari-hari terutama saat para suami mereka pergi merantau.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pelanggan tentang sistem keuangan dalam bertransaksi dengan Zulpah Batik. Pelanggan 2 menyebutkan bahwa saat bertransaksi dengan Pak Alim ataupun Bu Wurry tidak menerima cicilan dan *cash tempo* sehingga pelanggan wajib membayar sesuai dengan harga yang telah ditentukan. Pembayaran pun dapat menggunakan sistem *transfer* atau *cash*. Hal ini mencakup pilar keadilan yang diterapkan kepada seluruh pelanggan termasuk pelanggan tetap maupun pelanggan baru. Dan pilar kemaslahatan juga dapat ditemukan dari kebermanfaatan dengan tidak menerima cicilan atau *cash tempo* sehingga terhindar dari unsur riba.³³

Tahap terakhir pada aspek ekonomi syariah melibatkan strategi Zulpah Batik dalam pengelolaan SDM berdasarkan pilar ekonomi syariah yang akan dianalisis melalui tiga pilar; keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan.

Zulpah Batik mengelola SDM dalam pilar keadilan ekonomi syariah dengan memberlakukan karyawan dengan adil sebagaimana semestinya, tanpa memanfaatkan ataupun memberikan perhatian lebih pada karyawan yang lain. Perbedaan tentu terjadi terhadap karyawan tetap dan karyawan lepas dimana para pekerja tetap tersebut memiliki waktu kerja lebih padat dan gaji yang lebih besar jumlahnya dibanding pekerja lepas yang hanya mendapat kerja borongan. Begitupun

³² Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

³³ Siti Rumlah, Pelanggan Batik Tulis Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 5 Desember 2023.

juga terjadi pada pelanggan tetap maupun pelanggan baru, dimana Zulpah Batik memberikan hak pelayanan dan fasilitas yang sama diantara keduanya. Kemudian dalam pilar keseimbangan, Zulpah Batik menyediakan musholla sebagai fasilitas untuk beribadah pada karyawan, pelanggan, maupun tamu yang berkunjung ke galeri agar semua yang terlibat tetap menyeimbangkan urusan dunia dan akiratnya. Dan terakhir pada pilar kemaslahatan sesuai dengan visi Zulpah Batik yaitu bertujuan agar usaha tersebut bermanfaat bagi masyarakat secara luas dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pemilik, karyawan, juga masyarakat setempat.³⁴

Hasil data tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan melalui salah satu karyawan tetap, “tentu kami sangat merasa bersyukur dan beruntung bisa bekerja disini, terlebih pekerjaan ini sangat mudah untuk dilakukan dirumah saja. Hal ini dapat membuat kami tetap bisa fokus merawat anak sambil menghasilkan uang, sementara para suami-suami kami pergi merantau. Sehingga walaupun dirumah saja kami dapat berpenghasilan. Disisi lain, sistem pemberian gaji pun tidak pernah telat, alias tepat waktu”.³⁵

Peneliti memaparkan hasil data wawancara melalui pelanggan 2 yang menyebutkan bahwa Zulpah Batik melayani dan merespons segala macam pertanyaan dan permintaan yang diminta oleh pelanggan. Hal ini terbukti Zulpah Batik mengelola SDM dengan baik sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.³⁶

C. Temuan Penelitian

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi
 - a. Dasar Ekonomi Kreatif pada Zulpah Batik Tanjung Bumi
 - 1) Dasar ekonomi kreatif pada inovasi terdiri dari jenis, teknik, dan motif dengan khas kearifan lokal masyarakat Tanjung

³⁴ Ali Mortono, Pemilik Zulpah Batik Tanjung Bumi, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

³⁵ Intan, Karyawan Tetap Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 2 Desember 2023.

³⁶ Siti Rumlah, Pelanggan Batik Tulis Zulpah Batik, *Wawancara Langsung*, 5 Desember 2023.

Bumi, melibatkan SDM melalui kolaborasi dengan pembatik asing, melindungi produknya dengan hak paten, dan memanfaatkan ICT dengan membentuk komunitas *offline* dan *online*.

- 2) Dasar ekonomi kreatif pada kewirausahaan terdapat kemitraan dengan membuka cabang di tempat lain serta tidak takut gagal disetiap produksi batiknya.
 - 3) Keterbukaan pada dasar ekonomi kreatif memiliki tingkat keterbukaan melalui kolaborasi dan pameran festival yang pernah diikuti.
- b. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi
- 1) Perencanaan Zulpah Batik dalam proses produksi melalui tiga proses, yaitu *input*, proses, dan *output*. Kemudian Perencanaan sistem keuangan yang dibentuk oleh Zulpah Batik pemilik usaha tersebut mengelola sistem keuangan sepenuhnya menggunakan bank BCA dan BNI, dan menabung di lembaga keuangan BMT NU. Dan perencanaan dalam mengelola karyawan terbagi menjadi karyawan tetap sebanyak 2 orang, dan karyawan lepas sebanyak 300 orang atau lebih.
 - 2) Pengorganisasian Zulpah Batik dalam membagi tugas pada karyawannya dengan rincian karyawan tetap akan mengatur

dan menjaga segala kekurangan dan menjaga para tamu yang akan berkunjung ke galeri. Sedangkan karyawan lepas yang terdiri dari 300 orang lebih ditugaskan hanya saat proses pembuatan batik berlangsung. Pengorganisasian dalam aspek pemberian gaji dilakukan tepat waktu. Perihal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara beserta karyawan yang menyebutkan bahwasanya pemberian gaji selalu tepat waktu secara langsung yaitu *cash* ataupun *transfer*.

- 3) Zulpah Batik melaksanakan rencana yang telah diatur yaitu dengan pemberian arahan dan motivasi pada karyawan untuk memenuhi tanggung jawabnya.
 - 4) Manajemen pengendalian pada Zulpah Batik utamanya mengontrol kinerja para karyawan agar sesuai dengan standar kualitas kerja yang diinginkan oleh pemilik Zulpah Batik.
2. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada Usaha Zulpah Batik Tanjung Bumi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah
- a. Pilar Keadilan: Zulpah Batik mengelola SDM melalui sikap dan perlakuan yang adil terhadap seluruh karyawan serta pelanggannya.
 - b. Pilar Keseimbangan: Zulpah Batik menyesuaikan bahan dan alat sesuai kebutuhan yang akan digunakan untuk menghindari sikap boros sehingga sikap tersebut seimbang antara dunia dan akhirat.

- c. Pilar Kemaslahatan: Zulpah Batik mengelola SDM bertujuan agar usaha tersebut bermanfaat bagi masyarakat secara luas sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan karyawan juga masyarakat setempat.